

Pengaruh Biaya Diklat, Jumlah Kantor, dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Laba Perbankan Syariah

Ratih Hastasari¹, Suharini²

Universitas Bina Sarana Informatika

Abstract

This paper analyzes how significant the internal company factors affecting the profit of the sharia banking industry. There are so many variables that can affecting profit, and profit is an important part of shariah banking for its business sustainability, so in this research, profit was selected as the dependent variable, its data was taken from monthly reports of sharia banking profit/Loss, the independent variables that were selected are the cost of education and training, the number of sharia banking offices, and the amount of the sharia banking labor. This research using 25 data starting from January 2018 to January 2020 with the results of the regression analysis indicates the difference of significance, the cost of training and education significantly affecting the profit of sharia banking, while the results of regression for the number of the office and the amount of labor indicates that both variables were not significantly affecting the profit of sharia banking.

Keywords: Profit, Education Cost, Labour, Office, Sharia Banking

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa seberapa signifikan faktor-faktor internal perusahaan mempengaruhi laba perbankan syariah. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi laba, dan laba adalah faktor penting perbankan syariah demi keberlangsungan usahanya, maka penelitian ini memilih laba sebagai variabel terikat, data laba gabungan bank syariah diambil melalui web resmi laporan rugi laba perbankan syariah yang terbit bulanan pada situs resmi otoritas jasa keuangan, sementara itu variabel bebas yang dipilih adalah biaya pendidikan dan pelatihan, jumlah kantor bank syariah, dan jumlah tenaga kerja di perbankan syariah, dimana data ini juga di dapat melalui situs resmi otoritas jasa keuangan yang terbit bulanan. Penelitian menggunakan data sebanyak 25 data mulai dari Januari 2018 sampai dengan Januari 2020 dengan hasil regresi mengindikasikan perbedaan yang cukup signifikan antar variabel, bahwa biaya diklat pada perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap laba perbankan, sementara untuk jumlah kantor dan jumlah tenaga kerja hasil regresi mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara signifikan tidak mempengaruhi laba perbankan syariah.

Kata kunci: Laba, Biaya Diklat, Tenaga Kerja, Kantor, Bank Syariah

DOI	: http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v6i2.1343
Sejarah Artikel	: Artikel diterima (3 April 2021); direvisi (18 April 2021); disetujui (7 Mei 2021)
Email	: ratih.rhs@bsi.ac.id

Pendahuluan

Laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan yang menunjukkan keberhasilan akan kinerja manajemen yang sudah dilakukan dalam periode waktu tertentu (Ekasari, 2014). Informasi kinerja perusahaan, terutama dalam hal profit digunakan untuk menilai perubahan-perubahan potensial terkait potensi ekonomi perusahaan, yang berfungsi juga untuk mempengaruhi pasar yaitu untuk menunjukkan bahwa perusahaan (dalam hal ini perbankan syariah) dapat dipercaya karena dikelola dengan baik (Arimi, 2012). Informasi keuangan tersebut dapat dilihat melalui laporan laba rugi yang setiap bulan dilaporkan oleh perusahaan. Setiap bank, baik bank syariah maupun bank konvensional wajib setiap bulannya memberikan laporan keuangan secara lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Tanor et al., 2015).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba, diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Terjadinya pertumbuhan pada laba menunjukkan pihak-pihak manajemen dalam perusahaan telah mengelola sumber-sumber daya perusahaan dengan baik. Sumber-sumber eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan laba perusahaan dapat berupa kondisi ekonomi baik secara makro maupun mikro seperti kondisi inflasi, besaran GDP, fluktuasi nilai tukar, jumlah uang beredar, suku bunga, kebijakan-kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, kondisi politik, kondisi keamanan suatu negara, dan bahkan pada kondisi *pandemic* maupun *endemic* dapat pula mempengaruhi perolehan laba perusahaan (Idrus, 2018).

Jika melihat laba dari sisi sumber internal, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan dapat berupa kinerja manajemen yang berupa kemampuan kerja para pengambil keputusan dalam fungsinya sebagai yang merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan dan mengawasi kegiatan perusahaan, dan faktor internal lainnya seperti penambahan jumlah tenaga kerja, yang akan diikuti dengan bertambahnya biaya untuk meningkatkan kemampuan para tenaga kerja seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan, biaya promosi guna memperkenalkan produk pada masyarakat luas untuk mendukung kinerja marketing menjual produk, dan bisa pula dengan menambah jumlah kantor usaha untuk memperluas jangkauan pemasaran di berbagai daerah.

Perbankan syariah sebagai perusahaan tentu saja sama seperti perusahaan pada umumnya memiliki tujuan pada perolehan laba, demi keberlangsungan usahanya. Perbankan syariah menjadi alternatif para pelaku ekonomi untuk menyimpan dana maupun memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan keyakinan akan kinerjanya yang tidak mengandung riba (Mujib, 2019). Riba menurut para fuqaha diartikan sebagai bunga, yang artinya terdapat sejumlah tambahan dana yang dibayarkan peminjam selain dari pinjaman pokok yang harus dikembalikan (Kalsum, 2014).

Penelitian-penelitian terdahulu lebih seringnya menganalisa peran biaya diklat, jumlah kantor dan tenaga kerja pada terhimpunnya sejumlah dana pihak ketiga bank-bank syariah, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh M.NR Al Arif, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya diklat (pendidikan dan pelatihan) berpengaruh signifikan pada bertambahnya jumlah dana pihak ketiga pada bank syariah (Arif, 2010). Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dan Septiarini dinyatakan bahwa jumlah kantor yang

dimiliki bank syariah secara signifikan berpengaruh pada peningkatan jumlah dana pihak ketiga pada bank BPRS, dikarenakan nasabah bank tersebut mengutamakan kedekatan lokasi kantor dengan tempat tinggal (Nugraheni & Septiarini, 2017). Sementara itu penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh biaya diklat, jumlah kantor dan jumlah tenaga kerja pada laba bersih perbankan syariah.

Metode Penelitian

Metode analisa yang digunakan bersifat kuantitatif dengan pemilihan jenis data sekunder. Model penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan model regresi berganda, dan uji hipotesis parsial yang digunakan adalah dengan uji t. Uji asumsi klasik juga dilakukan sebelum data di regresi, dengan maksud agar supaya hasil analisa regresi berganda menjadi *reliable* (Ghozali, 2016).

Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Pada persamaan regresi yang akan dibuat, instrumen penelitian yang digunakan sebagai *dependent variable* adalah Laba yang disingkat menjadi L_t , sementara yang menjadi *independent variable* antara lain adalah (1). Biaya pendidikan dan pelatihan tenaga kerja perbankan syariah yang disingkat menjadi $BiDiklat$, (2). Jumlah Kantor Perbankan syariah yang disingkat menjadi $JKantor$, dan (3). Jumlah tenaga kerja perbankan syariah yang disingkat menjadi $JTenaker$. Bentuk persamaan regresi berganda yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

$$L_t = \alpha_0 + \beta_1 BiDiklat + \beta_2 JKantor + \beta_3 JTenaker + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :
 ε = Galat 5%

Jenis dan Sumber Data

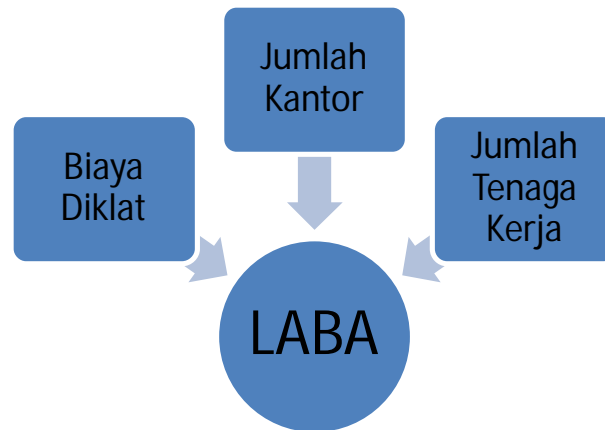
Data sekunder dalam bentuk time series adalah data yang digunakan pada penelitian ini. Data diperoleh melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui laporan bulanan yang dipublikasikan secara online. Data-data lainnya diperoleh melalui berbagai macam literatur seperti buku, majalah, jurnal, portal berita, skripsi, dan thesis. Sampel data yang digunakan antara lain:

1. Data bulanan Laba (L_t) mulai Januari 2018 – Januari 2020 diperoleh dari Laporan *Net Profit/Loss* yang datanya tersedia pada laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah.
2. Data Biaya Diklat ($BiDiklat$) mulai Januari 2018 – Januari 2020 diperoleh dari Laporan *Net Profit/Loss* yang datanya tersedia pada laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah.
3. Data Jumlah Kantor ($JKantor$)) mulai Januari 2018 – Januari 2020 diperoleh dari Laporan Aset Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja (*AsetJarkan Tenaker*) yang datanya tersedia pada laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah.

4. Data Jumlah Tenaga Kerja (JTenaker) mulai Januari 2018 – Januari 2020 diperoleh dari Laporan Aset Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja (AsetJarkan Tenaker) dimana data tersedia pada laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah.

Kerangka Konseptual

Hubungan biaya pendidikan, jumlah kantor dan tenaga kerja dengan laba perbankan digambarkan dalam bagan berikut agar memudahkan pemahaman.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Biaya Diklat berpengaruh signifikan terhadap Laba perbankan syariah.

H₂: Jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap Laba perbankan syariah.

H₃: Jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba perbankan syariah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari pengolahan 25 data yang di peroleh dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Januari 2020 di paparkan dalam uraian berikut.

Hasil Analisa Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 18. Uji asumsi klasik yang dibuat adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Setelah diuji, didapat hasil uji yang valid untuk semua instrument penelitian. Validitas diperlukan untuk memastikan data yang akan dinalisa lebih lanjut tidak bias, sehingga hasil regresi menjadi valid, hasilnya dapat dilihat pada ringkasan tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisa Uji	Metode analisa	Signifikansi	Signifikansi
Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	BiDiklat	0,088
		JKantor	0,274
		JTenaker	0,517
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized	(two-tailed)
		Residual	0,808
Uji Autokorelasi	Uji Run-test	Unstandardized	(two-tailed)
		Residual	0,103
Uji Multikolinieritas	VIF	BiDiklat	1,462
		JKantor	1,551
		JTenaker	1,316

Sumber : data diolah, hasil analisa dengan SPSS18

Dasar pengambilan keputusan pada uji asumsi klasik untuk heteroskedastisitas, normalitas, dan autokorelasi memiliki dasar yang sama yaitu jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terdapat masalah pada data yang dianalisa pada uji asumsi klasik, dan sebaliknya jika nilai sig. < 0.05 maka terdapat masalah pada data yang di analisa pada uji asumsi klasik. Pada tabel 1 ringkasan uji asumsi klasik didapat hasil yang signifikan karena semua data berada pada posisi > 0.05. Pada uji Heteroskedastis dengan Uji Glejser semua variabel menghasilkan angka di atas 0,05, Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov juga berada pada angka di atas 0,05 yaitu 0,808, dan pada uji Autokorelasi dengan menggunakan *Run-test* didapatkan angka sebesar 0,103 yang berarti masih di atas 0,05. Semua variabel signifikan di atas 0,05 yang artinya data valid dan hasil analisa regresi akan reliable.

Perbedaan dasar pengambilan keputusan ada pada uji multikolinieritas dengan acuan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika hasil VIF berada di bawah angka 10 maka disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hasil terlihat pada tabel 1 ringkasan diatas, VIF untuk Biaya Diklat berada pada angka 1,462, VIF untuk Jumlah Kantor berada pada angka 1,551, dan VIF untuk Jumlah Tenaga Kerja berada pada angka 1,316. Semua variabel signifikansi VIF berada di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas, sehingga data dapat dilanjutkan untuk di regresi.

Hasil Analisa Regresi Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi, maka semua data telah signifikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan data dinyatakan telah valid, untuk kemudian dapat dilakukan analisa berikutnya yaitu analisa regresi berganda.

Tabel 2.
Hasil Olah Data Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardize Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-10836,482	9991,020		-1,085	0,290
X1	23,140	1,468	0,947	15,758	0,000
X2	-0,487	2,566	0,012	-0,190	0,851
X3	0,227	0,110	0,117	2,051	0,053

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS18

Hasil regresi diatas dimasukkan dalam persamaan regresi menjadi sebagai berikut :

$$Y = -10836,5 + 23,14X_1 - 0,487X_2 + 0,227X_3 + e \text{ atau}$$

$$Lt = -10836,5 + 23,14BiDiklat - 0,487JKantor + 0,227JTenaker + e$$

Hasil olahan data dengan regresi berganda pada tabel 2, dapat dijabarkan dengan penjelasan berikut:

1. Biaya Diklat menghasilkan angka positif terhadap laba dengan nilai sebesar (+) 23,14 terhadap Laba, artinya terdapat hubungan positif antara jumlah biaya diklat yang dikeluarkan perusahaan terhadap Laba perusahaan perbankan syariah, setiap kenaikan biaya sebesar Rp 1 maka Laba naik sebesar Rp. 24,14.
2. Jumlah kantor menghasilkan angka negatif terhadap laba dengan nilai sebesar (-) 0,487 terhadap laba, artinya terdapat hubungan negatif antara jumlah kantor yang dimiliki perbankan syariah terhadap laba perbankan syariah. Penambahan sebanyak 1 (satu) kantor akan menurunkan laba sebesar Rp. 0,487.
3. Jumlah tenaga kerja menghasilkan angka positif terhadap laba dengan nilai sebesar (+) 0,227 terhadap laba, artinya terdapat hubungan positif antara jumlah tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan terhadap Laba perusahaan perbankan syariah. Penambahan 1 (satu) orang tenaga kerja akan menaikkan laba sebesar Rp. 0,227.

Hasil Analisa Uji t

Untuk hasil uji t sebagai bagian dari pengujian hipotesis secara parsial, dengan melihat koefisien regresi variable bebas terhadap variable terikat nilai sigfikansi 5% yang dijadikan dasar adalah jika nilai probabilitas sig-t < 0,05 maka Ha diterima, dan jika sig-t > 0,05 Ha ditolak.

Tabel 3.
Ringkasan Hasil Uji t

Model	t	Sig.	Kesimpulan
Constant	-1,085	0,290	
X ₁ (BiDiklat)	15,758	0,000	Signifikan
X ₂ (Jkantor)	-0,190	0,851	Tidak signifikan
X ₃ (Jtenaker)	2,051	0,053	Tidak signifikan

Sumber : hasil olah data dengan SPSS18

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, nilai X₁ bernilai positif (+) 15,758 dengan signifikansi 0,000. karena nilai sig-t < 0,05 maka H₁ diterima karena secara parsial variabel biaya diklat berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Hasil uji t untuk X₂ bernilai negative (-) 0,190 dengan signifikansi sebesar 0,851, karena nilai sig-t > 0,05 maka H₂ ditolak karena secara parsial variabel jumlah kantor tidak signifikan berpengaruh terhadap laba. Hasil uji t untuk X₃ bernilai positif (+) 2,051 dengan signifikansi sebesar 0,053, karena nilai sig-t > 0,05 maka H₃ ditolak karena secara parsial variabel jumlah tenaga kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap laba perbankan syariah.

Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan secara signifikan mempengaruhi pendapatan laba perbankan syariah. Biaya pendidikan dan pelatihan pada dasarnya termasuk ke dalam biaya transaksi yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Secara fakta seringkali terjadi kesenjangan (*gap*) atas pengetahuan dan informasi dalam sebuah transaksi.

Dalam suatu transaksi ekonomi, pihak yang memiliki informasi atau pengetahuan lebih banyak akan lebih diuntungkan dibandingkan dengan pihak lain dengan informasi minimal. Pihak yang memiliki sumber daya yang lebih terampil akan lebih baik dibandingkan dengan yang tidak terampil. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut maka perusahaan perlu mengeluarkan sejumlah biaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan para tenaga kerjanya mengenai produk-produk perusahaan, serta melatih keterampilan mereka dengan harapan hasil pendidikan dan pelatihan dapat berpengaruh pada pendapatan laba perusahaan (Rachbini, 2015). Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pelatihan memiliki andil merubah sikap karyawan dalam bekerja agar dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya secara lebih efektif (Kaswan, 2011). Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan dengan konsisten diharapkan menjadi peluang bagi perusahaan dalam rangka mengejawantahkan keberadaannya agar mampu bersaing dan bertahan di tengah persaingan yang ketat, demi memaksimalkan keuntungan perusahaan (Ginting, 2011).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Muhamad Tho'in pada Bank BNI Syariah Surakarta, pada penelitiannya

dinyatakan bahwa pada tingkatan karyawan manajerial prinsip kerja perbankan syariah dipahami dengan cukup memadai, karena telah di dukung oleh banyaknya pelatihan yang telah diikuti dan juga didukung oleh banyaknya pengalaman, namun pada tingkatan karyawan yang lebih rendah pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah masih belum memadai (Tho'in, 2016).

Pendapat lain mengatakan bahwa daya tarik masyarakat berinteraksi dengan bank syariah lebih rendah daripada bank umum nasional, karena nasabah di Indonesia masih menghitung untung rugi ketika memutuskan untuk membeli atau menggunakan suatu produk, apalagi produk keuangan (Syafriada & Abror, 2011). Maka dari itu peran sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kecakapan teknologi, dan keahlian dalam bidangnya menjadi sangat diperlukan untuk dapat meyakinkan calon nasabah mengenai pentingnya kegiatan ekonomi berbasis syariah, mengingat 80% warga Negara Indonesia memeluk agama Islam.

Simpulan

Dari hasil uji statistik yang diperoleh, dapat di simpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap pendapatan laba perbankan syariah, sementara untuk jumlah kantor dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan naik atau turunnya laba perbankan syariah.

Hal ini menurut penulis, terjadi karena pengetahuan mengenai konsep bank secara syariah penting dimiliki oleh karyawan, sehingga pengoperasian perbankan syariah sesuai dengan tujuannya. Pengetahuan dan kompetensi karyawan terhadap produk yang dimiliki penting untuk menarik minat calon nasabah, karena nasabah memerlukan informasi yang jelas mengenai produk-produk bank syariah. Nasabah juga perlu dipahami mengenai keamanan dan kehalalan produk bank syariah. Untuk memiliki tenaga kerja yang terampil maka peran pendidikan dan pelatihan perlu diperhatikan karena akan berdampak pada pendapatan laba perbankan syariah (Cahyani, 2017).

Hasil uji pada variable jumlah kantor dan jumlah tenaga kerja yang tidak signifikan memerlukan kajian lebih lanjut, namun apabila dilihat saat ini, dimana teknologi semakin berkembang, keadaan tidak signifikan pada hasil analisa uji t dari kedua variable tersebut dapat dipahami. Teknologi mengambil peran penting terhadap keberadaan kantor secara fisik yang tidak lagi diperlukan, saat ini para calon nasabah tidak perlu datang langsung ke kantor untuk memanfaatkan produk-produk ekonomi syariah yang dibutuhkan.

Banyaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki suatu perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan kompetensi yang dimiliki, dalam artian jumlah tenaga kerja yang banyak tidak menjamin perusahaan dapat menaikkan pendapatan labanya, dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten, paham dan terampil dalam mengelola perbankan syariah di era teknologi digital modern saat ini. Tenaga kerja saat ini, secara umum baik syariah maupun konvensional memerlukan pengetahuan lebih tentang bagaimana memanfaatkan teknologi informasi digital guna menjangkau semua lapisan masyarakat sehingga dapat bersaing dengan perbankan konvensional. Maka saat ini muncul istilah *smart banking* dan *digital banking* untuk perusahaan perbankan yang sudah mulai aktif memanfaatkan kemajuan teknologi informasi digital. Ditengah persaingan usaha dan kondisi *new normal* akibat pandemic covid-19, kita semakin menyadari peran penting teknologi internet

dan teknologi informasi digital pada keberlangsungan suatu usaha.

Memaksimalkan keuntungan adalah motivasi utama perusahaan untuk menjalankan perusahaan, dengan begitu perusahaan akan melakukan tindakan-tindakan yang dirasa paling tepat agar usaha menjadi semakin maju dan dapat tetap bertahan.

Daftar Pustaka

- Arif, M. (2010). Efektivitas Biaya Promosi Dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15(3).
- Arimi, M. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Universitas Diponegoro*.
- Cahyani, Y. T. (2017). Urgensi Sumber Daya Insani dalam Institusi Perbankan Syariah. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 82–98. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.675>
- Ekasari, K. (2014). Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5006>
- Ghozali, I. (2016). Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS. In *Universitas Diponegoro*. Semarang. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD002812>
- Ginting, A. (2011). *Essensi Praktis Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* (1st ed.). Humaniora Utama Press.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 79–98.
- Kalsum, U. (2014). Riba Dan Bunga Bank Dalam Islam. *Jurnal Al-'Adl, IAIN Kendari*, 7(2), 67–83.
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Alfabeta.
- Mujib, A. (2019). Realitas Sistem Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 143–159.
- Nugraheni, A. U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(11), 875–888.
- Rachbini, D. J. (2015). *Ekonomi Kelembagaan* (1st ed.). INDEF.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 639–649.
- Tho'in, M. (2016). Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(3), 158–171. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.49>